

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh di lapangan, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya belajar matematika yang dimiliki siswa kelas IV SDN Bukanagara sebagai berikut:

1. Gaya belajar matematika visual indikatornya adalah, siswa belajar matematika dengan bantuan gambar, siswa lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar pada saat belajar matematika, siswa lebih suka membaca daripada dibacakan pada saat belajar matematika, siswa sering mencoret-coret di kertas selama guru menjelaskan pelajaran matematika, berpenampilan rapi dan teratur.
2. Gaya belajar matematika auditorial indikatornya adalah, siswa menggerakkan bibir/melafalkan kata saat membaca pada saat belajar matematika, siswa suka membaca dikeraskan dan mendengarnya pada saat belajar matematika, siswa belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat pada saat belajar matematika, siswa sulit menulis tetapi pandai berbicara, dan siswa mudah terganggu keributan.
3. Gaya belajar matematika kinestetik indikatornya adalah, siswa menggunakan jari untuk menunjuk pada saat membaca buku matematika, siswa mengetuk-ngetuk pena, jari, atau kaki saat mendengarkan guru menjelaskan pelajaran matematika, siswa berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain, siswa menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian, siswa lebih senang pada

fisik dan banyak bergerak, siswa lebih senang belajar matematika melalui langsung melakukannya dan praktik, siswa tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama,

Dari ketiga gaya belajar matematika tersebut, siswa kelas IV SDN Bukanagara kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dominan memiliki gaya belajar matematika visual, sehingga untuk pembelajaran matematika di kelas tersebut, guru seyogyanya menyajikan materi matematika sesuai dengan gaya belajarnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang gaya belajar matematika siswa SD terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan sebagai berikut:

1. Setiap guru sebaiknya mengetahui gaya belajar matematika siswa, merupakan langkah utama, pada saat menentukan metode pengajaran, karena Bapak/Ibu dihadapkan dengan siswa yang memiliki kebervariasian gaya belajar. Hal tersebut otomatis menuntut Bapak/Ibu untuk mengajar tidak dengan satu metode pengajaran, melainkan dengan berbagai metode yang melibatkan aspek gaya belajar visual, kinestetik dan auditorial. Sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Bagi institusi terkait, semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian gaya belajar matematika di masa yang akan datang.

3. Bagi pembaca, penulis harapkan kritik dan saran, agar di masa yang akan datang penulis dapat menjadi penulis atau peneliti yang profesional.

